

Laporan pembuatan prototype program komedi situasi the penontons = Report on production of television situational comedy the penontons

Margareta Kaya Hanjani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351734&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan industri hiburan dalam penyiaran Indonesia telah melahirkan satu profesi baru yaitu penonton bayaran. Fenomena ini menginspirasi penulis untuk mengangkat fenomena ini kedalam sebuah tayangan televisi. Hasil riset menunjukkan bahwa format terbaik untuk mengembangkan ide cerita tentang penonton bayaran ini adalah drama dan bentuk tayangan yang paling sesuai adalah komedia situasi. Untuk itu penulis memutuskan untuk membuat prototype program komedi situasi tentang penonton bayaran. Manfaat utama pengembangan prototype ini adalah untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat yang menontonnya karena bercerita tentang perjuangan mimpi. Tujuan utama pengembangan prototype ini adalah untuk membuat suatu program hiburan di televisi Indonesia yang tidak hanya menghibur namun juga menginspirasi. Prototype yang dikembangkan adalah prototype tayangan komedi situasi berjudul "The Penontons" yang bercerita tentang perjuangan mimpi tiga sekawan penonton bayaran yaitu Ririn Oncom dan Benita. Program ini diproyeksikan untuk tayang di Trans TV pada jam 17.00 - 17.30. Untuk mendapatkan pembuktian ilmiah bagi pengembangan prototype ini dilakukanlah pre test dan evaluasi. Pre test dilakukan dengan mengolah data Nielsen dan melakukan wawancara pakar. Sementara evaluasi dilakukan dengan metode survey kepada 50 sample target khalayak walaupun pada prakteknya metode evaluasi prototype semacam ini jarang dilakukan kecuali program tersebut bersifat eksperimental. Anggaran pembuatan prototype ini sebesar Rp 1.200.000. Rencana anggaran produksi program untuk satu episode sebesar Rp 76.800.000. Penghitungan pendapatan program bukannya dihitung melainkan ditetapkan berupa Target Revenue. Anggaran pelaksanaan evaluasi prototype sebesar Rp 2.640.000.

.....

Development of the entertainment industry in Indonesia has made a new profession called paid audience. This phenomenon inspired the writer to make a programme based on the story of the paid audience. Research said the best television format of television programme is Drama and the best form of drama is situational comedy sitcom. So the writer decided to produce a prototype of sitcom based on comedic experience of the paid audience. The main benefits of the developing prototype is to inspire the viewer because this programme tells us the lessons learned of the paid audience. The main goal of this developing prototype is to make a programme that not only entertaining but also inspiring. The development of prototype is a sitcom narrates the stories of Ririn Oncom and Benita as paid audience. This program called "The Penontons" and planned to be aired on Trans TV at 5.30 pm. Pre test of this prototype is conducted to analyse the data from Nielsen and to emphasize the using sitcom by having interview with the experts. Then evaluation is by handing out questionnaire to 50 respondents. However this kind of evaluation is actually rare in the real television industry except if the programme is experimental. The prototype budget is Rp 1.200.000. The estimation of program production is Rp 76.800.000 for each episode. The revenue estimation of a program doesn't need to be counted it is set and called as Target Revenue. The prototype evaluation budget is Rp 2.640.000.